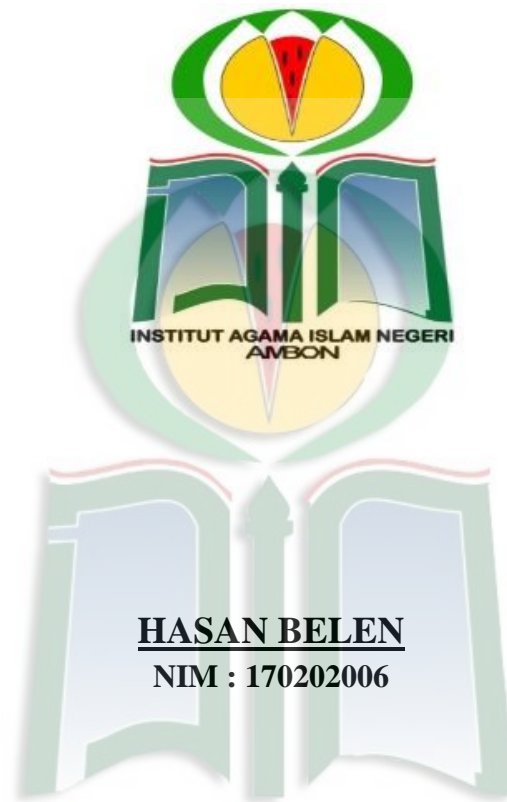


**MITOS DALAM KEPERCAYAAN MASYARAKAT WASWADI  
(TINJAUAN SOSIOLOGI AGAMA) DI DUSUN WASWADI  
KECAMATAN LOLONG GUBA KABUPATEN BURU**

**HASIL PENELITIAN**



**HASAN BELEN**

**NIM : 170202006**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIAN) AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
AMBON**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

**Nama** : Hasan Belen

**Nim** : 170202006

**Jurusan** : Sosiologi Agama

**Fakultas** : Ushuluddin dan Dakwah

**Judul Skripsi** : Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat Waswadi (Tinjauan Sosiologi Agama) Di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru

Menyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka skripsi dengan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Agustus 2022

Yang membuat



**Hasan Belen**  
Nim. 170202006

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat Waswadi (Tinjauan Sosiologi Agama) di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru" oleh Saudara Hasan Belen NIM 170202006 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Juli 2022 M. Bertepatan dengan 07 Zulhijah 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 06 Juli 2022 M  
07 Zulhijah 1443 H

### DEWAN PENGUJI

- Ketua** : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Sekretaris** : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)
- Munaqisy I** : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy II** : **Iin Chandradewi S, M.Ag** (.....)
- Pembimbing I** : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)
- Pembimbing II** : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Ambon



**Dr. Moh. Yasin Rumra, M.Si**

NIP. 19620511993021001



## ABSTRAK

Nama : Hasan Belen

Nim : 170202006

Judul : Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat Wasawadi (Tinjauan Sosiologi Agama) Di  
Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana bentuk kepercayaan roh dalam mitos masyarakat waswadi di dusun waswadi serta pandangan masyarakat tentang mitos dalam kepercayaan roh.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berupa untuk mengungkapkan suatu fakta, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya dengan permasalahan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan dipilah-pilah, mencari dan menemukan pola hingga tercapai keputusan apa yang diceritakan kepada orang lain. Dan bentuk bentuk kepercayaannya adalah roh orang yang sudah meningeal, rumah adat nasi kelapa, ayam goreng dan siri pinang kapur atau disebut dalam basa bauru dalu, fua, sihi.

**Kata kunci:** *mitos kepercayaan terhadap roh*

## **MOTO**

**MANJADDA WAJADA**

**BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH MAKA DIA AKAN BERHASIL**

**SIAPA CARI DIA DAPAT, SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH DIA AKAN  
MENDAPATKANNYA**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kekuasaan Allah maka skripsi ini dapat tercipta karya tulisan ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua ku, bapak Malik Belen tercinta dan ibu Jena Besan tercinta yang telah mendidik, mengarahkan, memberi dukungan dan mencurahkan kasih sangnya serta doa restu kepada anak mu ini sehingga bias menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasi atas semua pengorbanan yang telah diberikan semoga Allah akan membalas semua kebaikan yang lebih baik.

Dan tak lupa pula kepada kaka-kaka dan adik-adik ku yang sudah mengorban kan semuanya kepada ku serta keluarga besar tercinta yang menanti kesuksesan ku

Dan untuk:

“Almamaterku kampus IAIN Ambon”

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada ALLAH SWT Karena atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul” Mitos dalam kepercayaan masyarakat waswadi (tinjauan sosiologi agama) di dusun waswadi kecamatan lolong guba kabupaten buru” kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa di curahkan kepada Nabi Allah Muhamad SAW sebagai contoh tauladan bagi bagi seluruh umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis mengeksporasi lautau ilmu pengetahuan yang begitu cermelang menuju proses pencerahan. Olehnya itu penulis selalu menyediakan ruang untuk saran dan kritikan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini

Salam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, namun berkat dukukan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi akhirnya penulis dapat melaluinya. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis ayahanda Malik Belen ibunda tercinta Jena Besan yang telah melahirkan dan mengasuh serta doanya sehingga penulis dapat memperoleh kehidupan layak sampai sekarang ini dan juga kepada kaka-kaka dan adik-adik Jafar Belen, Mahalut Belen, Husen Belen dan Arip Belen, Lulu Belen, Muhamad Yamin Belen, beserat keluarga besar penulis yang selalu memberikan segala doa, nasehat,

bantuan dan segala kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M. Si. Selaku Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM, Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Husin Watimena M. Si selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja
2. Yang terhormat Bapak Dr. Moh Yamin Rumra. M.Si selaku dekan fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Ambon beserta wakil dekan I II dan III
3. Yang terhormat Bapak Yusup Laisouw, S,Ag. M, Si dan Ibu Israwati Amir, M, Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan sosiologi agama
4. Yang terhormat Bapak Dr. Ridwan Tunny, Si dan Bapak Abdul Muin Loilatu, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar membimbing mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Yang terhormat Bapak Yusup Laisouw M.Si dan Ibu Iin Candra Dewi S.M.Ag selaku penguji I dan II
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen, seerta seluruh pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan.

7. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta , Ayahanda Malik Belen dan Ibunda Jena Besan yang selalu memberikan dukungan, do'a dan nasehat-nasehat yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Untuk kaka-kaka dan adik-adik Jafar Belen, Mahalut, Husen dan Arip Belen Lulu Belen, Muhamad Yamin Bele. Terima kasih atas dukungan nasehat dan motifasi yang luar biasa yang kalian berikan kepada penulis, tetap semangat dalam membangun keluarga yang berpendidikan
9. Keluarga besar Belen, yang penuh kesabaran dan ketulusan hati yang selalu setia memberikan dukungan, motifasi nashat, sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala disisi Allah SWT.
10. Terima kasih kepada Bapak kepala dusun Waswadi Bapak Majid Belen, Bapak kepala Adat Bapak Ardi Belen dan Bapak Manafilang Belen beserta seluruh masyarakat dusun waswadi yang tela memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian serta dapat memberikan dan informasi guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk semua kawan-kawan ku, terima kasih yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jeri payah, bantuan dan amal bakti dari semua pihak yang tidak terbalaskan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari

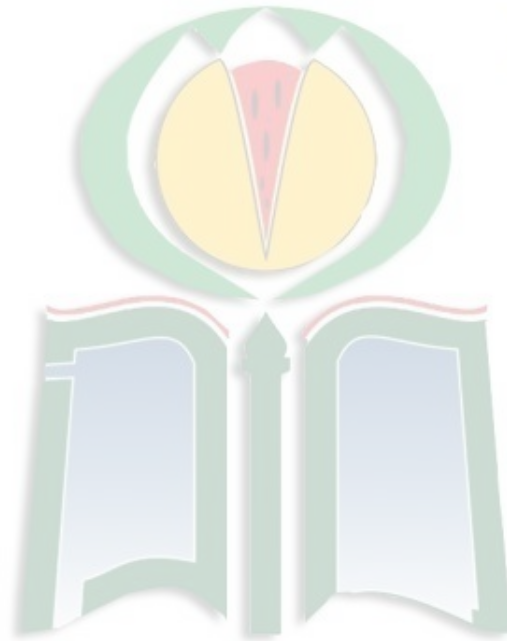


kesempurnaan, sehingga penulis senantiasa bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif agar dapat berguna bagi pemerintah maupun masyarakat di masa kini dan di masa mendatang.

Ambon juli 2022

Penulis

*Hasan Belen*  
**Hasan Belen**  
**170202006**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Konsep Mitos,Tradisi dan Tradisional.....	11
C. Kepercayaan Mitos dalam pandangan Masyarakat.....	14
D. Hubungan Agama dan pola perilaku Sosial Budaya.....	16
E. Ritual dan Tradisi Masyarakat.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian Dan waktu pelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

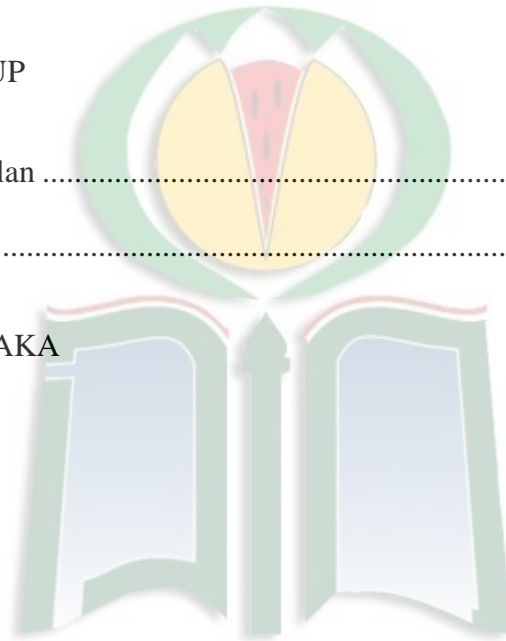
#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian .....	41
B. Struktur dusun Waswadi .....	46
C. Pembahasan hasil penelitian .....	47

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

#### DAFTAR PUSTAKA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masyarakat dusun waswadi tentu mempunyai kepercayaan tersendiri. Salah satu kepercayaan mitos yang ada di masyarakat waswadi, Sedangkan masyarakat waswadi mayoritas agama islam, akan tetapi masyarakat dusun waswadi mempercayai kepercayaan mitos, yang dimana kepercayaan terhadap roh orang tua jaman dahulu, kepercayaan ini sudah menjadi turun temurun dari generasi kegenerasi, walaupun jaman sekarang sudah berkembang, tetapi masyarakat waswadi masih mempercayai kepercayaan tersebut.

Mereka mempercayai bahwa kepercayaan terhadap roh orang tua jaman dahulu dianggap sebagai salah satu kekuatan gaib yang bisa memberikan kebagian bagi mereka, dan menjamin keselamatan bagi mereka, masyarakat mempercayai bahwa adanya kekuatan dari roh orang tua tersebut. Bahkan mereka menyembah, dan meminta pertolongan dari roh tersebut, dengan cara memberikan sajian-sajian kepada roh tersebut, dengan memberikan makan dan minuman sebagai bentuk kepercayaan masyarakat waswadi, mereka menyembah dengan cara membawahkan makanan ke rumah adat. Sebagaimana dapat kita pahami melalui bentuk-bentuk proses sebagai sarana memberikan sesajian kepada roh orang tua yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Prosesnya adalah semua makanan dikumpulkan di salah satu rumah kemudian dimasak oleh ibu Epi Tasijawa (istri kepala adat) setelah dimasak kemudian di sajikan dipiring setelah disajikan dipiring, ditaru di Loyang kemudian di antar kan ke rumah

adat, kemudian dikumpulkan kepala adat dan tokoh masyarakat untuk dimulai ritual. bagi mereka, maka disitulah mereka diikat dengan keyakinan bahwa apa yang menjadi kepercayaan adalah sesuatu yang sakral. Kepercayaan roh orang tua ini ketika masyarakat waswadi tidak melakukan ritualnya maka roh orang tua tentu marah dan memberikan musibah dalam kampung masyarakat waswadi, musibah yang terjadi seperti, sakit dan bahkan ada yang meninggal atau mati. Karena mereka meyakini bahwa kepercayaan roh orang tua ini yang menjadi kekuatan yang sangat sakral bagi mereka yang mempunyai kekuatan. Dan ketika masyarakat waswadi melakukan kepercayaan tersebut maka tentu masyarakat waswadi tentu mendapatkan kebagian dan keselamatan bagi masyarakat waswadi, ketika masyarakat waswadi melakukan kepercayaan mitos kepercayaan roh orang tua yang sudah meninggal, melakukan ritualnya, maka roh orang tua yang sudah meninggal itu tidak marah lagi dan tentu memberikan keselamatan bagi mereka dan kebahagiaan bagi masyarakat, maka roh orang tua tidak lagi mengganggu masyarakat, dan juga tidak lagi memberikan musibah dalam kampung, dan roh orang tua yang sudah meninggal itu tidak lagi memberikan sakit kepada masyarakat dan bahkan kematian lagi karena masyarakat sudah melakukan ritualnya. Dalam Manusia pada dasarnya selalu ingin memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan jasmani, seperti pangan, sandang dan papan dan juga mereka harus memenuhi kebutuhan rohani mereka yang bersifat menyeluruh. Untuk memenuhi kebutuhannya ini seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkannya dengan menggunakan berbagai cara dengan kemampuan akal mereka, namun usaha



setiap orang belum tentu akan berhasil sepenuhnya sesuai keinginan mereka, dan bahkan dengan usahanya tersebut seseorang akan mengalami kegagalan. Karena hal tersebut kadang seseorang menggunakan cara-cara yang bersifat mistis atau gaib. Dalam pengamatan awal saya bahwa kepercayaan mitos yang adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supnatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu atau masyarakat, bahkan terhadap gejala alam.

Salah satu mitos yang beredar dimasyarakat Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru tentang mitos menyembah kepada roh-roh orang tua di anggap sebagai salah satu kekuatan gaib yang bias mendatangkan kebahagiaan dan keselamatan bagi bagi mereka. Masyarakat di dusun wasawadi mempercayai akan adanya daya atau kekuatan yang dimiliki <sup>1</sup>roh atau jiwa yang telah meninggal bias memberikan keselamatan bagi mereka. Mereka percaya bahwa roh tersebut terkadang dapat saja mendatangkan bencana yang merugikan serta mengancam jiwa manusia. Kepercayaan yang di anut ini adalah kepercayaan yang tidak masuk akal. Masyarakat memiliki pandangan bahwa setiap jiwa yang bernyawa ataupun tidak bernyawa memiliki roh atau spirit dan roh-roh yang mendiami benda tersebut ada yang bersifat baik dan ada pula yang bersifat jahat, karenanya harus dicari keridhoannya agar roh tersebut tidak marah dan membahayakan kehidupan manusia. misalnya memberikan sajian dan menyembah kepadanya.

Secara umum kehidupan masyarakat diikat oleh sistem adat istiadat yang telah mereka warisi secara turun temurun. Adat istiadat itu mengataur pola hidup

---

<sup>1</sup> Bustanuddin Agus, Agama Dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Manusia (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 1

dan perilaku keseharian masyarakat. Dalam adat istiadat itulah yang ditemukan sistem keyakinan dan ritus mereka. Itulah mengapa adat istiadat mereka dapat dipandang sebagai sistem religi. Sistem keyakinan merupakan pikiran dan gagasan keyakinan tentang kekuatan supnatrual di luar alam, roh leluhur, tempat-tempat keramat, nilai moral, dan ajaran kesusilaan yang mengatur pola tingkat laku masyarakat. Sementara sistem ritus merupakan pengejawahatal atau pemuja kebaktian komunikasi terhadap supnatural diluar diri mereka seperti, roh-roh para leluhur. Masyarakat primitive menganggap bahwa totem atau kepercayaan sebagai sesuatu yang sakral, oleh karena itu ia memiliki tingkat kesakralan yang tinggi tentu saja totem akan mempengaruhi dalam kehidupan baik secara individu maupun kelompok.

Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdoa, memujan dan lain sebagainya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayai karenanya, keinginan, petunjuk dan ketentuan kekuatan gaib harus dipatuhi kalau manusia dan masyarakat ingin kehidupan ini berjalan dengan baik dan selamat. Kepercayaan beragama banyak yang bertolak dari kekuatan gaib tampak aneh, tidak alamiah dan tidak rasional dalam pandangan individu dan masyarakat yang terlalu dipengaruhi oleh pandangan bahwa sesuatu yang diyakini ada kalau konkrit, rasional, alamiah terbukti secara empiris dan alamiah. Kehidupan manusia tidak terlepas dari ketahuhan dan kepercayaan senantiasa ada dalam dirinya, yakni percaya kepada Tuhan,

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surah an-nisa ayat 48  
 sebagaimana

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ  
 بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Terjemahannya: *Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain syirik itu bagi yang Dia kehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah maka sungguh, dia telah berbuat dosa besar.*<sup>2</sup>

Kemusyrikan akan membawa petaka baik didunia maupun diakhirat. Meski pada awalnya menjanjikan keindahan atau berupa kekayaan dunia namun, dalam kenyataan sekarang ini pengalaman agama dalam masyarakat masi diwarnai oleh kekuatan selain Allah. Maka dari itu berbagai kepercayaan dan peribadatan agama sudah menjadi ciri universal manusia. Sebagai prinsip dan pegangan hidup, kepercayaan religius diyakini sebagai kebenaran mutlak. Penganut agama apalagi fanatik biasa mempercayai agama sebagai ajaran mutlak benar karena berasal dari Tuhan yang Maha Esa. Penganut awam tidak bisa membedakan antara ajaran yang mutlak dan yang relatif dalam agama yang mereka anut. Padahal ajaran agama adalah ajaran yang diungkapkan oleh wahyu yang jelas dan tegas, yang tidak mengandung penafsiran, yaitu yang menyangkut ajaran-ajaran pokok dalam agama. Kepercayaan kepada kesakralan sesuatu

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia , *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT Bumi Restu), Hal. 1118.

menuntut ia diperlakukan secara khusus. Ada tata cara atau perlakuan terhadap sesuatu yang disakralkan yang disebut ritus. Dalam antropologi, upacara ritual dikenal dengan istilah ritus. Ritus dilakukan ada yang untuk mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan.<sup>3</sup> Sampai saat ini masih banyak orang yang memiliki kepercayaan-kepercayaan tertentu terhadap benda-benda mati. Benda-benda tersebut memiliki dianggap oleh sekelompok masyarakat kekuatan supnatural tersendiri

Dari uraian-uraian tersebut diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ***PERAN MITOS DALAM KEPERCAYAAN MASYARAKAT WASWADI (TINJAUAN SOSIOLOGI AGAMA) DI DUSUN WASWADI KECAMATAN LOLONG GUBA.***

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kepercayaan roh dalam mitos masyarakat waswadi.?
2. Bagaimana dampak mitos dalam penyembahan roh-roh pada masyarakat waswadi ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Bustanuddin Agus, *Agama Dan Fenomena Sosial, Buku Ajaran Sosiologi Agama*, (Jakarta: Pustaka Setia), Hal. 50.

1. Untuk mengetahui proses penyembahan terhadap roh-roh orang yang telah meninggal
2. Untuk mengetahui dampak penyembahan terhadap roh-roh orang yang telah meninggal

### **C. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu sosiologi Agama, khususnya pada kajian yang berkaitan kepercayaan masyarakat terhadap mitos menyembah roh-roh orang yang telah meninggal di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat sebagai suatu pengetahuan baru bagi kalangan masyarakat dan bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai dampak penyembahan terhadap roh-roh orang yang telah meninggal di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru.

### **C. Definisi Operasional**

1. Kepercayaan adalah sesuatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seorang tidak selalu benar atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran.



2. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu dan hukum tertentu yang sama serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia yang lainnya yang membentuk satu kesatuan.

Mitos adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Yunani *muthos* yang secara harfiah bermakna sebagai cerita atau sesuatu yang dikatakan orang dan dalam arti yang luas bisa bermakna sebagai suatu pernyataan, atau dengan kata lain mitos merupakan kumpulan cerita tradisional yang biasanya diwariskan secara turun temurun dari generasi kegenerasi disuatu tempat.

3. Roh-roh adalah unsur non materi yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya kehidupan. Roh adalah pengendali jiwa dan raga, jiwa merasa seolah-olah pikiran itu asli dari diri sendiri, sebenarnya roh itulah yang bersandiwara sebagai pikiran manusia.
4. Tinjauan Antropologi adalah studi tentang masyarakat dan budaya manusia serta perkembangannya atau dapat diartikan sebagai studi pemahaman tentang manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik masyarakat dan kebudayaannya.

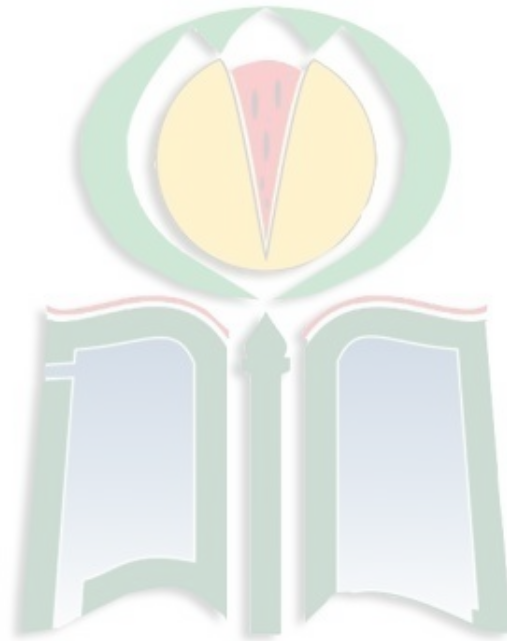
#### **D. Sistematika Penulisan**

Dalam sistem penulisan Skripsi ini terdiri dari

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari Kepercayaan Mitos Dalam Pandangan Agama, Pengertian Mitos, Hubungan Agama dan Kebudayaan, Pola Prilaku Sosial Dalam Masyarakat dan Penelitian Terdahulu

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman pada suatu topik.<sup>2</sup> Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan dan penyimpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk mencari solusi dari permasalahan.

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru dengan masalah yang berkenaan<sup>3</sup>. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang suatu gejala, peristiwa, serta kejadian

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.2.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hal. 79.

<sup>3</sup> Suratno Arsyad Sukmadinata, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPPAMPYKPN, 1995), hal. 55.

yang sedang terjadi sekarang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada Tinjauan Antropologi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat bantu berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian dan berfungsi juga sebagai instrument pendukung. Oleh karna itu, kehadiran peneliti secara tidak langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini muktlak diperlukan. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat<sup>4</sup>.

## **C. Lokasi Dan Waktu Peneletian**

1. Lokasi penelitia ini merupakan lapangan atau tempat objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 3.

2. Waktu penelitian ini dilakukan pada 09 september 2021 sampai 09 oktober 2021.

#### **D. Sumber Data**

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data-data diperoleh.<sup>5</sup> Menurut Lefland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya sumber data tertulis merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.<sup>6</sup> Sumber data diperoleh dari: *Library research*, adalah data yang diperoleh dari literature-literatur yang baik dan akurat seperti buku, jurnal, tesis, internet, dan referensi lainnya yang sesuai dengan masalah penelitian.
2. *Field research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain *Library research*. Peneliti mencari data dengan tujuan langsung ke objek yang diteliti. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yakni sebagai berikut:
3. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.
4. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102.

<sup>6</sup> Noeng Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 112.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif.

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, peristiwa-peristiwa serta kebiasaan individu maupun kelompok secara langsung. Yaitu observasi partisipan dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam proses yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti terlibat langsung dilapangan untuk mengamati<sup>8</sup>

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Sehingga wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Atau juga definisi lain dari wawancara

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 227.

merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada:

1. Kepala Dusun di Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru.
  2. Kepala Adat di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Kubah Kabupaten Buru.
  3. Tokoh masyarakat di Dusun Waswadi kecamatan Lolong kuba kabupaten buru
  4. Kepala Pemuda di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru
  5. Tokoh Agama di Dusun Waswadi Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah dan lain sebagainya. Dengan demikian metode dokumentasi adalah bentuk sumber data tentang informasi yang berhubungan dengan dokumentasi resmi maupun tidak resmi. Dalam metode dokumentasi ini peneliti menggunakannya untuk menghimpun data yang berupa catatan-catatan, sejarah-sejarah serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian dan dibutuhkan oleh peneliti. Atau dengan kata lain metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek orang lain. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

---

<sup>9</sup> Haris Hardiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2006), hal. 118.

melalui suatu media tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi ini dilakukan agar untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui pengamatan dan wawancara.<sup>10</sup>

## **F. Analisis Data**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.<sup>11</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexi J. Moleong mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.<sup>12</sup>

Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Adalah data yang diperoleh dalam lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

---

<sup>10</sup> Haris Hardiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2006), hal. 143.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338.

<sup>12</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), cet 21, hal. 248.

yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

## 3. Verifikasi

Yaitu penarikan kesimpulan selama proses pengumpulan data yang dilakukan selama proses penelitian. Langkah ketiga dalam analisis data yang penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masi sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data maka, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 345.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun pengecekan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu uji kredibilitas data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan ini karena peneliti ingin medeteksi apakah data yang sudah diperoleh sudah benar-benar valid.

### **b. Triangulasi**

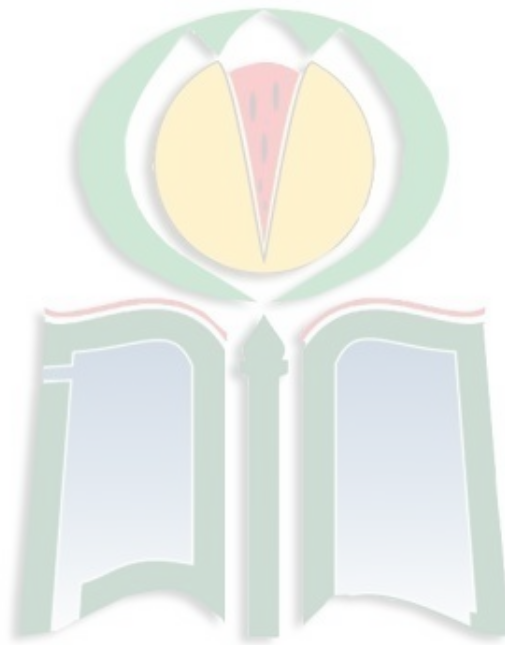
Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding keabsahan data.

### **c. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini juga bisa



dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi atau tanya jawab yang objektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat. Pemeriksaan dengan teman sejawat ini dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian, hal ini dilakukan dengan harapan agar peneliti mendapatkan saran dan masukan.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai penutup dari hasil penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis penelitian. Penelitian tentang Mitos dalam kepercayaan masyarakat waswadi. Tinjauan sosiologi agama di dusun waswadi kecamatan lolong guba, kabupaten buru sebagaimana berikut:

Bentuk kepercayaan masyarakat yaitu, roh nenek moyang atau leluhur yang dimana sebagai kekuatai gaib yang mereka percayaa, rumah adat sebagai tempat peribadatan dan sebagai tempat keramat adan tempat sakral bagi masyarakat, nasi kelapa, ayam goreng siri pinang kapur sebagai bentuk kepercayaan dan dan bahan persiapan ritualnya

1. Proses ritualnya kepercayaan roh dalam mitos myarakat dusun waswadi yaitu pertama kepala adat memberiksn informasi kepada masyarakat untuk berkumpul malam di rumah kepala adat untuk membahas kapan membuat ritualnya. Kemudian kepala adat memberikan informasi bahwa ritualnya di lakukan hari rabu, dan bahan-bahannya yaitu ayam, beras, kelapa, siri pinang dan bahan-bahan tersebut tanggung bersama-sama, ketika bahanyan sudah disiapkan maka istri kepala adat dan ibu-ibu yang lain masak bahan-bahannya, setelah dimasak maka disajikan di piring dan loyan dan diantarkan ke rumah adat dan tokoh masyarakat dan tokoh pemudah dan semua masyarakat hadir di rumah adat dan dimulai ritualnya.

2. Dampaknya positif dan negatif terhadap masyarakat Dampak positifnya terhadap masyarakat jika masyarakat waswadi percaya dan menyembah terhadap kepercayaan roh leluhur tersebut maka tentu masyarakat aman dan tenteram, dan roh tersebut tidak memberi musibah dan tidak memberikan sakit kepada masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya jika masyarakat waswadi tidak percaya dan tidak melakukan ritualnya maka tentu roh tersebut marah dan memberikan musibah kepada masyarakat berupa saki, dan bahkan sampai meninggal dan tidak tenteram dalam kampung.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini tentang bagaimana bentuk kepercayaan roh dalam mitos masyarakat waswadi, dengan adanya hasil ini diharapkan dapat menjadi sebuah kebersamaan bagi semua masyarakat yang ingin mengetahui tentang kepercayaan tersebut atau adat tersebut.
2. Penelitian bersifat seperti ini atau tentang tradisi kepercayaan seperti ini seharusnya lebih banyak lagi dilakukan sehingga tujuannya adalah untuk memperkenalkan budaya-budaya tersebut kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. 1996. *Studi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus, Bustanuddin 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Manusia* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A. Partanto Pius dkk, ,2001. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikumto, Suharsimi . 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Sukmadinata, dkk. 1995. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPPAMPYKPN.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta: PT Bumi Restu.
- Durkheim, Emile. 1992. *Sejarah Agama, The Elementary Form Of The Religious Life* Yogyakarta: Press.
- Hardiansyah, Haris 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilham Lailul, *Mitos Dan Prilaku Proposial Masyarakat Studi Atas Mitos Sedang Seliran Di Desa Jagalan Kota Gede Bantul Yogyakarta*
- Imam, Gunawan,. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis Dan Refleksi Historis*, Jogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Gajah Grafindo .

- J. Moleong Lexy. 1999 *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kahmatn, Dadang 2002. *Sosiologi Agama*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- K. Nottingham, Elizabet. 1994. *Agama Dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Latuconsina, Abdul Khalid. 2008, *Pataheri Dan Pusono Ritual Inisiasi Masyarakat Nauulu Di Seram Selatan, Kabupaten Maluku Tengah: Suatu Tinjauan Antropologis*, Disertasi Doktor UIN Yogyakarta Sunan Kalijaga.
- Mujahir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rahmawita Kepercayaan Masyarakat Terhadap Erebang Suatu Tinjauan Sosiologi Agama
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- Nasution, Harun 1973. *Falsafat Agama* Jakarta: PT. Bulan Bintang 1973.
- Simon, Fransiskus. 2006. *Kebudayaan Dan Waktu Senggang*, Jogjakarta: Jalasutra.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Timoer, Soenarto. 1983. *Mitos Ura-Bahaya Cerita Rakyat Sebagai Sumber Penelitian Surabaya* Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah, Daradjat 1997. *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Titian Ilahi Press.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-1084/In.09/3/3-a/TL.00/09/2021  
Tempor : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 9 September 2021

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Buru  
Jember  
Salam

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Hasan Belen  
NIM : 170202006  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Kahena  
Judul Skripsi : Mitos Dalam Kepercayaan Masyarakat Wasmadi (Tinjauan Sosiologi Agama) Di Dusun Wasmadi, Kecamatan Lolong Guba, Kabupaten Buru  
Lokasi : Dusun Wasmadi Kecamatan Lolong Guba, Kabupaten Buru  
Waktu : 9 September – 9 Oktober 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr, Wb

D e k a n

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fi.I  
NIP. 19700223 200003 1 002

Salinan Kepada Yth :  
IAIN Ambon (Sebagai Laporan)





# PEMERINTAH KABUPATEN BURU

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 216 / BKBP/ X /2021

Menindaklanjuti Surat Kepala Desa Waegeren Nomor: 140/409/DW/X/2021 Tanggal 09 Oktober 2021, Perihal Surat Laporan Hasil Keterangan Selesai Penelitian Dengan ini Menerangkan Bahwa :

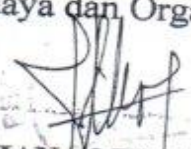
NAMA : Hasan Belen  
NIM : 170202006  
FAKULTAS : Ushuluddin dan Dakwah  
PROGRAM STUDI : Sosiologi Agama

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul *“Mitos dalam Kepercayaan Masyarakat Waswadi (Tinjauan Sosiologi Agama) di Dusun Waswadi, Kecamatan Lolong Guba, Kabupaten Buru”*

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Namlea  
Pada tanggal : 11 Oktober 2021

a.n. Bupati Buru  
WPlt, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Buru  
Cq, Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial  
Budaya dan Organisasi

  
(UMMUHANA MUKADAR, S.AP)  
Penata TK 1

Nip : 19660606 198503 2 002

Disampaikan Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Yang Bersangkutan  
Arsip.